
| RESEARCH ARTICLE

PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA

KEUANGAN BANK MEGA KC PAREPARE

Misna Milniati¹, Firman², Damirah³

¹IAIN Parepare

²IAIN Parepare

³IAIN Parepare

| ABSTRACT

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka, laporan keuangan (neraca dan laba-rugi) dan rasio-rasio keuangan, Hasil penelitian Berdasarkan data laporan Kinerja Keuangan tahun 2019 total aset 100.800,8 miliar lebih < dari tahun sebelumnya yaitu 83.761,9 miliar, dengan Ikhtisar Kinerja aspek berkelanjutan yaitu: Pendapatan bunga bersih Rp 3.583,5 Miliar pada tahun 2019, Pendapatan selain Bunga Rp 2.389,6 Miliar Tahun 2019 dan Laba bersih sebesar Rp 2.002,7 Miliar ditahun 2019. Selain itu, juga ditopang dari naiknya *fee based income* sebesar 26,02% menjadi Rp2,92 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019. Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun. Laporan Posisi Keuangan (Aset) memiliki Total Aset Keseluruhan Pa da tahun 2021 Sebesar 132.879.390., Laporan Posisi Keuangan (Liabilitas dan Ekuitas) Memiliki Total Liabilitas sebanyak 113.734.926, sedangkang untuk Ekuitas sendiri sebanyak 19.144.464. total dari keseluruhan Liabilitas dan Ekuitas Sebesar 132.879.390. dan Laporan posisi keuangan pengahsilan Komprehensif tahun berjalan sebesar 3.036.314, adapun untuk laporan kas pada awal tahun 7.691.157 bertumbuh hingga akhir tahun sebesar 17.592.335.

| KEYWORDS

Rasio Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan

1. Pendahuluan

Bank Mega merupakan salah satu lembaga yang tepat untuk mengatasi permasalahan permodalan bagi masyarakat yang ingin membuat atau menjalankan usahanya tetapi terkendala pada permasalahandana yang ada. Sasaran ini adalah untuk melayani kebutuhan masyarakat atau pengusaha yang ingin memulai, menjalankan atau mengembangkan usahanya.

Didirikan pada tahun 1969 Bank Mega atau PT Bank Karman adalah salah satu perusahaan besar di Indonesia berbentuk perseroan terbatas dengan focus di jasa perbankan dan keuangan. Bank ini bagiana

dari CT Corp dan berpusat di Jakarta. Awalnya Bank Mega berbasis di Surabaya dan merupakan perusahaan keluarga. Diakuisisi oleh PARA GROUP pada 1996, Bank Mega menjelma menjadi institusi yang berkembang pesat. Pada tahun 2000 PT Mega Bank mengukuhkan nama baru menjadi PT Bank Mega dan nama inilah yang familiar di masyarakat hingga kini. Dalam upaya memperkuat permodalan perbankannya, PT Bank Mega mendaftarkan diri sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Surabaya (BES) di tahun 2000 juga. Dengan begitu sebagian saham dari PT Bank Mega menjadi milik publik.

Pada saat dunia mengalami krisis ekonomi PT Bank Mega merupakan salah satu dari sedikit bank yang berhasil selamat dalam masalah likuiditas ditengah dampak sistemik yang dialami oleh perbankan lainnya. Dengan mengusung tagline "Mega tujuan anda" perlahan tapi pasti bank ini menjadi bank dengan kategori baik dari keuangan dan mampu sejajar dengan bank besar di Asia Pasifik.

Fasilitas bank yang kekinian didukung dengan profesionalisme, keterbukaan, dan dikelola dengan prinsip kehati-hatian menjadikan struktur permodalan bank makin matang. Visi Bank Mega menjadi bank yang dibanggakan bangsa dengan misinya untuk menciptakan hubungan harmoni dan kontinuitas dengan para nasabah lewat pelayanan jasa keuangan dan kemampuan kinerja organisasi yang akan berujung pada peningkatan nilai dari perusahaan di mata masyarakat. Pengelolaan sumber daya ekonomi untuk peningkatan perusahaan di masa akan datang menuntut perusahaan menyajikan informasi tentang tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dilakukan dalam upaya memberikan indikator jelas bagi bank dalam capaian target laba perusahaan. Literasi keuangan yang memadai perlu sebagai bentuk analisis terhadap laporan keuangan perusahaan. Susunan laporan keuangan terdapat berbagai pos seperti: laporan keuangan (neraca), laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pemahaman industry perlu dilakukan karena beragamnya sector industry perusahaan yang ada saat ini.

Analisis laporan keuangan itu menunjukkan kondisi laporan keuangan perusahaan saat ini. Keadaan keuangan perusahaan terkini merupakan kondisi keuangan pada saat tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (laporan laba rugi). Pembuatan laporan keuangan terdiri beberapa periode seperti di perbankan terdapat periode triwulan untuk laporan keuangan yang peruntukannya bagi internal perusahaan saja. Untuk laporan yang sifatnya dilempar ke publik, pada umumnya periode tahunan atau satu tahun. Dengan adanya laporan keuangan ini, pihak terkait akan mendapatkan informasi posisi perusahaan yang hendak dianalisis.

Secara umum rasio keuangan dikategori menjadi lima bagian yaitu: rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio penilaian. Dari kelima rasio tersebut rasio profitabilitas merupakan rasio yang dianggap paling valid sebagai alat ukur dalam pelaksanaan operasi bank.

Rasio Profitabilitas adalah sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk mewujudkan keuntungan atau bisa dikatakan sebagai suatu pengukuran untuk efektivitas pengelolaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini secara umum menggunakan rasio profitabilitas yaitu return on assets (ROA), ROA merupakan indikator yang baik dan umum digunakan dalam melihat tingkat return atau pengembalian perusahaan dalam perusahaan dengan melihat aktifitas asset perusahaan. Kinerja manajerial akan tercermin juga dari rasio profitabilitas ini. Net Profit Margin (NPM), NPM adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari pendapatan yang diperoleh.

Analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan indikator rasio profitabilitas sebagai alat ukurnya memberikan informasi manjerial dalam memperoleh laba tiap tahunnya dengan mengambil sampel laporan keuangan periodic perusahaan.

Berikut Tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan Bank Mega Kc Parepare selama tiga tahun:

Tabel 1. Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan Bank Mega Kc Parepare Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Pendapatan
2019	2.003.000.000	100.804.000.000	2,510.000.000
2020	3,008.000.000	112.203.000.000	3,580.000.000
2021	4,008.000.000	132.879.000.000	4,840.000.000

Sumber: Laporan keuangan tahunan Bank Mega Kc Parepare

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa setiap tahun dana laba bersih mengalami peningkatan yang cukup drastis dimana pada tahun 2019 merupakan tingkat laba bersih yang paling rendah dengan jumlah sebesar 2.003 Triliun dibanding pada tahun 2021 laba bersih mencapai 4,008 Triliun. Sama dengan total aset yang dimana setiap tahunnya itu mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 merupakan tingkat total aset yang paling rendah dengan jumlah 100.804 Triliun, jika dibanding pada tahun 2021 total aset lebih tinggi dengan jumlah 132.879 Triliun. Dan begitupun dengan total pendapatan yang dimana setiap tahunnya itu mengalami peningkatan yang cukup drastis yang dimana dapat kita lihat pada tahun 2019 total pendapatan yang paling rendah didapatkan sebesar 2,51 triliun, dibanding pada tahun 2021 total pendapatan yang didapatkan paling tinggi sebesar 4,84 Triliun.

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa, pertumbuhan laba bersih, total aset dan total pendapatan itu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan disitula peneliti tertarik untuk meneliti apakah benar bahwa peningkatan rasio profitabilitas setiap tahunnya itu sangat berpengaruh degan kinerja keuangan atau malah sebaliknya.

2. Tinjauan Teori

Rasio Profitabilitas

Afisiien atau tidaknya manajerial suatu perusahaan dapat dicerminkan melalui rasio keuangan. Efisiensi ini tergambar dalam perbandingan laba perusahaan dengan penjualan serta total aktiva yang terus meningkat tiap periode.

Kebijakan penggunaan seluruh rasio profitabilitas dalam menjelaskan konddisi keuanga perusahaan pada dasarnya merupakan kebijakanmanajerial. Semakin banyak atau lengkap rasio profitabilitas yang dipakai dalam analisis laporan keuangan semakin kompleks dan detail kesimpulan yang didapatkan untuk pengambilan keputusannya. Berikut rasio profitaabilitas:

1) *Return On Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah pengukuran tingkat pengembalian atau keuntungan suatu persusahaan melalui efisiensi operasional asetnya. Adapun rumus untuk mencari *Retur On Assets* (ROA) yaitu :

$$\text{Rumus, Return on Assets} = \frac{\text{Labah Bersi}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (margin laba bersih) adalah pengukuran tingkat pengembalian atau laba dari suatu perusahaan dengan melihat aktifitas penjualan suatu perusahaan. Adapun rumus untuk menggambarkan (NPM) yaitu :

$$\text{Rumus, Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan dalam upaya mendapatkan sebuah ikhtisar keuangan tentang kondisi ril dari perusahaan terkait dengan tingkat laba, tingkat pengembalian utang jangka Panjang dan jangka pendek, serta kecukupan modal kerja perusaha. Secara umum Teknik analisis keuangan dikategorikan dalam delapan macam:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, Teknik ini membandingkan beberapa periode laporan keuanga atau laporan keuangan tahunan dari beberapa tahun disandingkan satu sama lain.
- 2) Analisis tren (tendensi posisi) analisis ini ingin melihat tren dari kinerja keuangan yang diamati, apakah trennya naik atau positif atau justru menurun atau negatif nilainya.
- 3) Analisis persentase per komponen (*common size*) merupakan teknik analisis yang dipakai dalam menggali informasi terkait persentasi investasi pada aktiva maupun utang yang dimiliki perusahaan.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, model analisis ini membandingkan penggunaan modal kerja pada dua periode pencatatan laporan keuangan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang menggali informasi kondisi kas terkini perusahaan, selain itu analisis ini menggali informasi sebab terjadinya perubahan kas pada periode tertentu.
- 6) Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang menghubungkan satu nilai akuntansi dalam laporan keuangan dengan nilai akuntansi lainnya pada pos laporan keuangan perusahaan.
- 7) Analisis perubahan laba kotor merupakan teknik analisis untuk menggali sebab-sebab perubahan laba dan posisi laba perusahaan pada periode akuntansi.
- 8) Analisis *break even* merupakan teknik analisis untuk tingkat penjualan minimal perusahaan agar dapat mendapatkan keseimbangan pengeluaran dan pemasukan.

3. Metodologi

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs resmi Bank Mega Kc. Parepare perode 2019-2021. Laporan keuangan Bank Mega KC Parepare yang telah dilaporkan pada BI atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sampel yang diambil yaitu laporan keuangan tiga tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 dari situs resmi Bank Mega Kc Parepare merupakan sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dari segi aspek keuangan dan kinerjanya, terdapat beberapa indikator dalam masalah keuangan yang akan diteliti pada rasio profitabilitas Bank

Mega Kc Parepare, periode 2018-2020 yaitu Return on Assets (ROA) dan *Net Profit Margin* (margin laba bersih). Hasil dari penelitian rasio profitabilitas tersebut akan diketahui baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan tersebut.

4. Hasil Penelitian

Laporan keuangan perusahaan PT Bank Mega Kc Parepare.

Dengan mengamati dan menganalisis laporan keuangan yang perusahaan dapat dipetakan kelemahan-kelemahan pada perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kelemahan sejak dini manajerial dapat mengambil Langkah kebijakan untuk mengatasi kelemahan tersebut agar dapat ditutupi dan ditindak lanjuti menjadi peluang kedepannya.

Berikut adalah ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio profitabilitas:

Tabel 2 Laba Bersih, Total Aset Dan Total Pendapatan Bank Mega Kc Parepare Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Total Pendapatan
2019	2.003.000.000	100.804.000.000	2,510.000.000
2020	3,008.000.000	112.203.000.000	3,580.000.000
2021	4,008.000.000	132.879.000.000	4,840.000.000

Setelah diketahui ringkasan data laporan keuangan yang diperlukan untuk menghitung rasio-rasio Profitabilitas, maka selanjutnya akan dilakukan perhitungan rasio profitabilitas selama periode yang bersangkutan.

- 1) Tingkat Profitabilitas Bank Mega Kantor CabangParepare.
- 2) Tingkat Kinerja Keuangan Bank Mega Kantor CabangParepare.

Pengaruh Rasio keuangan Return On asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap kinerja keuangan Bank Mega Kantor Cabang Parepare.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Kinerja dan Rasio Keuangan Pada Tahun 2019

Kinerja ekonomi bank Mega pada tahun 2019 cukup baik dengan mencatat tingkat laba sebelum pajak sebesar 25,29% dengan nilai Rp. 2,5 triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 2 triliun. Pendapatan operasional Bank Mega juga menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,95 triliun meningkat dengan angka Rp 2,55 triliun tahun 2019.

Pertumbuhan positif juga terjadi pada Dana Pihak Ketiga (DPK) dari Bank Mega Rp. 60,73 triliun pada tahun sebelumnya menjadi Rp. 72,79 triliun pada tahun 2019. Pada sisi portofolio Bank Mega juga mengalami pertumbuhan positif dengan peningkatan 25,47% atau sebesar Rp. 47,30 triliun pada awal tahun 2019. Pada segmen korporasi bank mega juga menunjukkan capaian yang baik dengan nilai 43,60% dari total kredit yang disalurkan oleh Bank Mega.

Sementara itu, kredit joint-financing naik 14,43% menjadi Rp15,31 triliun dari Rp13,38 triliun pada periode 2018. Kredit Komersial naik 36,73% dalam rupiah Rp5,06 triliun dari Rp3,7 triliun di tahun 2018. Di sisi lain, rasio profitabilitas juga menunjukkan perbaikan. Return on Asset (ROA) naik dari 2,47% menjadi 2,90%, sementara rasio Return on Equity (ROE) naik dari 13,76% menjadi 14,85% pada 2019.

b. Kinerja Keuangan Pada Tahun 2020

Untuk meningkatkan produktivitas dan menurunkan biaya Bank Mega melakukan inovasi digital. Tercatat penggunaan digital selama pandemi berada pada angka 35%. Hasilnya menunjukkan nilai positif dimana Bank Mega berhasil mencatat pertumbuhan laba di atas rata-rata industri .

Laba bersih meningkat pada angka 50,2% Rp. 3 triliun jika disbanding dengan periode sebelumnya pada angka Rp. 2 triliun. Pada sisi pendapatan bunga juga menunjukkan tren yang positif dengan angka 9,2% dari angka sebelumnya Rp. 3,6 triliun menjadi Rp. 3,9 triliun dari tahun sebelumnya.

Tren positif juga ditunjukkan oleh Dana Pihak Ketiga yang mengalami kenaikan sebesar 8,8% dari sebelumnya Rp. 72,8 triliun menjadi Rp. 79,2 triliun. Asset yang sebelumnya Rp. 100,8 triliun meningkat secara signifikan meningkat sebesar 11,3% yang berada pada angka Rp. 112,2 triliun. Peningkatan sebesar 31% untuk Rasio Kewajiban Penyediaan Minimum (KPMM) juga mengalami peningkatan dimana sebelumnya berada pada tingkat 23,7%. Namun pada sisi Rasio NPL Nett sebesar 1,07% mengalami penurunan dari 2,25% pada Desember 2019, Return on Asset (ROA) justru naik menjadi 3,6% jika dilihat dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,9% sedangkan Return on Equity (ROE) trennya meningkat menjadi 19,4% dibandingkan dengan posisi tahun sebelumnya 14,9%.

Ikhtisar Keuangan Pada Tahun 2020 Total Asset Sebesar Rp. 112.203 Miliar, Laba Bersih Sebesar Rp. 3.008 Miliar, Penyaluran Kredit Sebesar Rp. 48.487 Miliar, DPK Sebesar Rp. 79.186 Miliar, Pendapatan bunga bersih Sebesar Rp. 3.913 Miliar, Pendapatan Selain Bunga Sebesar Rp. 2.919 Miliar Kualitas NPL Gross 1,39%, dan BOPO 65,94%.

c. Laporan Posisi Keuangan 2021

Tabel 3. Laporan posisi keuangan bank mega 2021

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021		
Aset		Total
Kas		900.919
	Giro Pada Bank Indonesia	6.126.614
	Giro Pada Bank Lain – Neto	751.893
	Pihak Ketiga	9.810.711
	Efek – Efek – Neto	25.687.267
	Efek Yang Dibeli Dengan Janji	19.786.320
	Tagihan Derivatif	50.532
	Kredit Yang Diberikan Neto	60.170.276
	Tagihan Akseptasi – Neto	525.392

	Aset Tetap – Neto	5.655.825
	Aset Lain	3.413.641
	Total Aset Keseluruhan	132.879.390

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021		
Liabilitas		Total
Liabilitas dan Ekuitas	Liabilitas Segera	169.559
	Simpanan dari nasabah Giro	16.359.810
	Tabungan	14.451.425
	Deposito berjangka	68.095.776
	Simpanan dari Bank lain	2.263.682
	Efek yang dijual dengan janji	10.158.035
	Beban yang harus dibayar dan Liabilitas lain	2.236.639
	Total Liabilitas	113.734.926
	Total Ekuitas	19.144.464
	Total Liabilitas dan Ekuitas	132.879.390

Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021	
Uraian	Total
Pendapatan Bunga – Neto	4.841.076
Pendapatan Operasional Lainnya	3.139.775
Pendapatan Operasional –Neto	4.943.307
Pendapatan (beban) Non-Operasional –Neto	9.309
Labah Sebelum Beban Pajak	4.952.616
Beban Pajak – Neto	(944.565)
Labah Tahun Berjalan	4.008.051
Penghasilan Komprehensif lain	(39.730)
Pos yang akan direklasifikasi ke labarugi	(932.007)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	3.036.314
Laporan Posisi Keuangan / Tanggal 31 Desember 2021	
Uraian	Total
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasional	10.932.709
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Inventaris	1.064.419
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas pendanaan	(2.095.950)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	9.901.178
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	7.691.157
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	17.592.335
Total Kas dan Setara Kas	17.592.335

Keterangan: Adapun laporan keuangan yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan dari pusat, karena yang meng-audit seluruh laporan keuangan kantor cabang termasuk salah satunya Kantor Cabang Bank Mega Parepare adalah kantor pusat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan data laporan Kinerja Keuangan tahun 2019 total aset 100.800,8 miliar lebih < dari tahun sebelumnya yaitu 83.761,9 miliar, dengan Ikhtisar Kinerja aspek berkelanjutan yaitu pendapatan bunga bersih Rp 3.583,5 Miliar pada tahun 2019, pendapatan selain Bunga Rp 2.389,6 Miliar Tahun 2019 dan laba bersih sebesar Rp 2.002,7 Miliar ditahun 2019

Aset total Bank Mega pada tahun 2020 mengalami kenaikan Rp112,20 triliun atau bertambah 11,31% dari periode sebelumnya sebesar Rp100,80 triliun. Pendapatan bunga bersih memberikan kontribusi sebesar 9,21% menjadi Rp3,91 triliun dari Rp3,58 triliun di tahun 2019. Selain itu, juga ditopang dari naiknya feebased income sebesar 26,02% menjadi Rp2,92 triliun dari Rp2,32 triliun di tahun 2019. Dana Pihak Ketiga (DPK) naik sebesar 8,79% menjadi Rp79,19 triliun dari tahun 2019 sebesar Rp72,79 triliun.

Pada tahun 2021 laporan posisi keuangan 31 Desember 2021 yang telah melalui proses audit dengan memperhatikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir yaitu Laporan Posisi Keuangan (Aset) memiliki Total Aset Keseluruhan Pada tahun 2021 Sebesar Rp132.879.390., Laporan Posisi Keuangan (Liabilitas dan Ekuitas) Memiliki Total Liabilitas sebanyak Rp113.734.926, sedangkang untuk Ekuitas sendiri sebanyak Rp19.144.464. total dari keseluruhan Liabilitas dan Ekuitas Sebesar Rp132.879.390. dan Laporan posisi keuangan penghasilan Komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.036.314. adapun untuk laporan kas pada awal tahun Rp7.691.157. bertumbuh hingga akhir tahun sebesar Rp17.592.335.

Daftar Pustaka

- [1] Fitriani Saragih. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan." *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2013.
- [2] Gibson. *Managememn Sumber Daya Manusia*. Edisi keem. Jakarta: Erlangga, 2013.
- [3] Harahap, Sofyan Syarif. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- [4] Herison, SE., M.Si. *Analisis Laporan Keuangan*. Pekanbaru, 2016.
- [5] Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- [6] Ibnu Sutomo. "Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru" 10 (2014).
- [7] Ika Wahyuni. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan, Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl. Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep." Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018.
- [8] Irham Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetak Ke T. Bandung: ALFABETA, 2014.
- [9] Juliana Nelfani Rahayu. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Medan Area, 2016.
- [10] Juliansyah Noor. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

- [11] Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- [12] ———. *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- [13] Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- [14] ———. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- [15] ———. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- [16] Khotimah, Siti. "Implementasi Balanced Scorecard Dalam Upayah Meningkatkan Kinerja BMT Damar Ngalian Semarang." Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- [17] Kurniawan, Jhoni. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017.
- [18] Kustin Ayuwuragil D. "Profil Bank Mega." Merdeka.com, n.d. <https://m.merdeka.com/bank-mega/profil/>.
- [19] L.M. Samryn. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- [20] Mabruroh. "Membangun Kepuasan Konsumen Dan Akses Loyalitas" 7, no. 2 (2003).
- [21] Mahir Pradana Dan Avian Reventiary. "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Merek Costumade (Studi Di Merek Dagang Costumade Indonesia)" 6 (2016).
- [22] Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2013.
- [23] Sofyan Syafri Harahap. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- [24] SuadHusnan, Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 4 cet. 1. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- [25] Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA, 2012.
- [26] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA, 2008.
- [27] Sutrisno. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Edisi per. Jogjakarta: Ekonisia, 2009.
- [28] Syamsuddin. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali, 2009.